

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepercayaan menjadi salah satu faktor penting yang mendorong Generasi Z di Kabupaten Gresik dalam menggunakan QRIS. Semakin tinggi keyakinan pengguna terhadap keamanan, keandalan, dan kemampuan QRIS dalam mendukung transaksi, maka semakin besar kecenderungan pengguna untuk menggunakan QRIS secara berkelanjutan dalam aktivitas sehari-hari.
2. Persepsi risiko tidak menjadi penghalang penggunaan QRIS bagi Generasi Z di Kabupaten Gresik. Meskipun pengguna menyadari adanya potensi risiko dalam transaksi digital, mereka tetap memilih menggunakan QRIS karena manfaat yang diperoleh, seperti kemudahan, kecepatan, dan efisiensi transaksi, dianggap lebih besar dibanding risiko yang mungkin terjadi. Selain itu, kemampuan Generasi Z di Kabupaten Gresik dalam beradaptasi dengan teknologi digital turut membuat mereka lebih mampu memahami dan mengelola risiko yang ada.
3. Efektivitas sistem QRIS belum menjadi pertimbangan utama bagi Generasi Z di Kabupaten Gresik dalam menentukan intensitas penggunaannya. Kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, dan fungsi sistem yang

berjalan dengan baik cenderung dianggap sebagai hal yang sudah sewajarnya dimiliki oleh layanan pembayaran digital. Oleh karena itu, keputusan untuk menggunakan QRIS lebih banyak dipengaruhi faktor lain, seperti tingkat kepercayaan pengguna, kebiasaan penggunaan, serta kemudahan akses dalam transaksi digital.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diberikan penulis, yaitu:

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan memperluas objek penelitian sehingga tidak hanya pada Generasi Z di Kabupaten Gresik, melainkan juga pada wilayah atau kelompok responden yang lebih luas agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini, seperti kebiasaan penggunaan, promosi, serta faktor sosial, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi intensitas penggunaan QRIS. Saran tersebut diberikan karena hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan, persepsi risiko, dan efektivitas sistem belum sepenuhnya mampu menjelaskan variasi intensitas penggunaan QRIS. Kebiasaan penggunaan dapat memengaruhi keputusan pengguna untuk terus menggunakan QRIS secara berulang, promosi dapat meningkatkan ketertarikan pengguna melalui berbagai program insentif seperti diskon dan cashback, sedangkan faktor sosial dapat mendorong

penggunaan QRIS melalui faktor teman, keluarga, maupun lingkungan sekitar. Dengan memasukkan variabel-variabel tersebut, penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan pemahaman lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi intensitas penggunaan QRIS, khususnya pada Generasi Z.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya yaitu:

1. Penelitian hanya dilakukan pada Generasi Z di Kabupaten Gresik, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh pengguna QRIS di wilayah lain dengan karakteristik berbeda.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu kepercayaan, persepsi risiko, dan efektivitas sistem, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan seluruh faktor yang dapat memengaruhi intensitas penggunaan QRIS.